PENGARUH PENGGUNAAN METODE PRAKTIKUM TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELS IV SEKOLAH DASAR

Sulfiyah[1], Ujiati Cahyaningsih[2]

[1,2,]Universitas Majalengka; Jl Raya KH Abdul Halim No 103, (0233)281496/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

e-mail: [1]**Sulfiyahsulfi29@gmail.com**, [2]**ujiati.cahyaningsih@gmail.com**

ABSTRAK

Permasalahannya ada pada kurangnya penggunaan metode dalam proses pembelajaran IPA, akibatnya peserta didik tidak dapat melihat contoh konkrit pada materi yang disampaikan. Dalam pembelajaran IPA dibutuhkan metode yang tepat dalam penyampaiannya. Salah satu metode yang paling tepat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah metode praktikum, karena metode praktikum membuat para siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa akan mendapatkan prestasi yang baik, jika selama proses pembelajaran dapat memahami materi dengan baik. Keberhasilan memahami materi sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan guru. Ketika siswa ikut berpartisispasi aktif, baik itu aktif mental, aktif fisik, maupun aktif sosial, kesempatan untuk memahami materi akan semakin besar bagi siswa. Keberhasilan juga dapat diperoleh dari proses pembelajaran, jika proses pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Artinya segala aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran tetap berorientasi pada tujuan pembelajaran. sebagai mana uraian diatas jika guru menggunakan metode praktikum dalam pembelajaram IPA maka akan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci :Metode Praktikum, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensinya dan memperbaiki diri kearah yang lebih baik. Dengan pendidikan seseorang dapat belajar banyak hal yang berhubungan dengan kehidupan, baik disekitar maupun di luar lingkungan sehingga dapat menambah wawasan seseorang untuk mengembangkan keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki. Menurut Ki Hajar Dewantara (Hasbullah, 2019 : 3) Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapaun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Tingginya mutu pendidikan dapat melahirkan generasi-generasi yang berkualitas. Baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun kepribadian Sehingga dapat menjunjung tinggi nilai-nilai sosial di suatu negara. Karena negara yang berkualitas dilihat dari masyarakatnya yang berkepribadian baik dan berakhlak mulia.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional mempunyai peranan yang amat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Karena pada dasarnya pendidikan merupakan usaha pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan di Sekolah Dasar, diharapkan dapat menghasilkan manusia indonesia yang berkualitas. Untuk menghasilkan manusia yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tujuan pendidikan nasional tidak akan dapat terealisasikan apabila tidak diimplementasikan dalam setiap jenjang dan

satuan pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan itu, maka melalui pendidikan formal didirikan sekolah-sekolah salah satunnya adalah pendidikan Sekolah Dasar.

Pendidikan di Sekolah Dasar tidak lagi semata-mata berfungsi sebagai sarana sosialisasi, melainkan sudah harus dapat menumbuhkan potensi anak didik yang nantinya mampu berperan sebagai pengubah masyarakat. Potensi tersebut perlu ditumbuh kembangkan selama pembelajaran di tingkat pendidikan selanjutnya, untuk perkembangan pendidikan pada umumnya bahkan untuk pembangunan. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pembangunan. IPA sebagai dasar teknologi, dapat disebut sebagai tulang punggung pembangunan. Jadi, kesejahteraan bangsa sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pembelajaran IPA dalam proses pendidikan. IPA dapat melatih anak berfikir kritis dan objektif. IPA dapat membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasannya dan pemahamannya tentang alam dan seisinya yang tak habis-habis. Dengan adanya pembelajaran IPA untuk SD membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu peserta didik secara alamiah.

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar pada situasi sekarang ini perlu menyesuaikan dengan kondisi dilingkungan siswa. Untuk mengembangkan potensi diperlukan adanya kerjasama dari guru dan murid dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan Ujiati Cahyaningsih, Dkk SDN Gunungmanik II dari hasil observasi diperoleh informasi bahwa guru belum menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran yang bervasiasi sehingga siswa kurang menguasai pembelajaran dengan baik. Siswa akan mendapatkan prestasi yang baik, jika selama proses pembelajaran dapat memahami materi dengan baik. Keberhasilan memahami materi sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan guru. Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam proses pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat dikembangkan agar siswa aktif dalam pembelajaran yaitu metode praktikum. Metode parktikum merupakan suatu cara dimana peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri suatu pertanyaan yang dipelajari sehingga memberikan gambaran dan pengertian yang lebih jelas daripada hanya penjelasan lisan. Pengalaman yang dialami secara langsung dapat tertanam dalam ingatannya.

Dalam pembelajaran IPA banyak sekali materi yang harus menggunakan metode praktikum. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menurut carin dan Sund mendefinisiskan IPA sebagai "pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen". IPA juga berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Ilmu Pengetahuan Alam secara konsep dikenal berupa konsep konkret (benda nyata) atau abstrak (Tim Pustaka Yustisia : 2007). Dari pernyataan diatas jelaslah bahwa pembelajaran IPA sangat membutuhkan sebuah praktikum atau percobaan.

METODE

Penelitian ini adalah study literatur. Tinjauan pustaka meninjau dukungan pendekatan analisi teoritis. Sumber penelitian studi adalah buku referensi, jurnal, dan media pendukung lainnya. Strudi literatur yang menghasilkan teori referensi akan digunakan sebagai pendukung teori.

PEMBAHASAN

Metode Praktikum adalah metode dimana siswa menggunakan benda atau alat kemudian diperagakan, dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dalam mempraktikan

materi yang dimaksud. Metode Praktikum yaitu metode mengajar dengan cara mempraktikkan langsung untuk menguji atau membuktikan suatu konsep yang sedang dipelajari. Metode ini diyakini sebagai metode yang paling tepat dalam mengajarkan sains karena sains berasal dari hal-hal yang bersifat fakta. Menurut Sunardi (2020 : 125) metode praktikum merupakan metode yang sangat efektif untuk pembelajaran IPA, karena praktikum membantu guru untuk mencari jawaban dengan usahanya sendiri berdasarkan data yang sebenarnya. Praktikum adalah salah satu bentuk pengajaran yang dianggap cukup efektif karena sekaligus dapat meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Praktikum akan benar-benar efektif jika dalam desain kegiatannya disusun secara terstruktur.

Praktikum adalah salah satu bentuk pengajaran yang dianggap cukup efektif karena sekaligus dapat meliputi tiga ranah yaitu yaitu ranah kognitif , afektif dan psikomotorik. Menurut Djaramah dalam jurnal Lilis (2015 : 65-66), menyatakan bahwa metode pembelajaran praktikum adalah cara penyajian pembelajaran dimana peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses sesuatu.

Menurut Mawaddah (2020 : 18) praktikum bertujuan agar dapat mengenal alat-alat percobaan dan dapat menggunakan alat-alat tersebut untuk melakukan percobaan. Oleh karena itu, agar dapat belajar dengan baik tidak harus dilakukan dengan selalu membaca dan menghapal. Tetapi harus dikembangkan pola cara pikir layaknya seorang ilmuan yang berfikir secara ilmiah melalui penelitian atau percobaan. Percobaan berarti mengubah sesuatu untuk mengetahui apa yang terjadi akibat adanya perubahan tertentu. Pembelajaran dengan menggunakan metode praktikum akan berjalan lancar apabila langkah-langkah praktikum sudah disiapkan secara rinci, dimulai dari langkah persiapan dimana pada langkah ini guru sudah melakukan persiapan berupa menetapkan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan praktikum, tempat praktikum, alat dan bahan yang akan digunakan ketika praktikum dan juga pembuatan petunjuk untuk langkah-langkah praktikum. Sebelum langkah pelaksanaan peserta didik terlebih dahulu mendiskusikan dengan guru tentang langkah persiapan dan juga alat dan bahan yang akan digunakan selama kegiatan praktikum. Ketika kegiatan praktikum sudah selesai dilaksanakan maka langkah selanjanjutnya ialah tidak lanjut praktikum, pada langkah ini peserta didik harus membuat laporan hasil praktikum serta mendiskusikan tentang masalah-masalah yang terjadi selama praktikum. Selain itu, peserta didik juga harus memeriksa kebersihan alat dan menyimpan kembali semua perlengkapan yang digunakan selama kegiatan praktikum.

Dengan menggunakan metode praktikum diharapkan dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh siswa. Prestasi belajar siswa sering ditampilkan dalam perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Rendahnya prestasi belajar siswa karena tingkat rasa percaya diri siswa masih rendah, selain itu dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa guru dapat menggunakan metode praktikum. Karena metode praktikum berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, ini disebabkan karena perbedaan pada langkah-langkah pembelajaran dan penyampaian materi. Pembelajaran dengan metode parktikum menekankan aktifitas siswa melalui kegiatan praktikum. Dengan pembelajaran menggunakan metode praktikum, siswa diberi kondisi belajar yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan kreativitas secara optimal sehingga prestasi belajar siswa meningkat lebih baik.

Menurut Sugihartono (2017 : 112), prestasi belajar merupkan hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa. Menurut Hidayani (2020 : 188) prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dielajari disekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.Untuk mengetahui prestasi belajar IPA pada penelitian ini yaitu dengan dilakukan praktikum pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat bunyi. Jadi yang dimaksud prestasi belajar IPA yaitu hasil belajar siswa berupa skor atau nilai setelah melakukan praktikum pelajaran IPA materi sifat-sifat bunyi, karena dengan menggunkan metode praktikum dalam pembelajaram IPA akan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Sehingga berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode praktikum berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPA dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Karena metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai siswa, jika guru menerapkan metode pembelajaran yang tepat, maka hasil yang diperoleh siswa akan lebih baik. Sebaliknya jika metode pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat, maka hasil yang akan diperoleh siswa akan kurang memuaskan. Karena metode praktikum mampu memberikan kondisi belajar yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan kreativitas secara optimal. Oleh karena itu, metode praktikum dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui menggali pengetahuan yang dimiliki lalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa akan lebih mudah mengingat pelajaran yang dialaminya sendiri.

KESIMPULAN

Dari uraian tersebut terlihat bahwa prestasi belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode praktikum lebih baik daripada prestasi belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan metode parktikum terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. Untuk itu disarankam kepada guru agar menggunakan metode praktikum dalam pembelajaran IPA. Kepada siswa disarankan untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode praktikum dengan sungguh-sungguh didalam kelas maupun di rumah untuk membantu belajar secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyaningsih, U. (2020). Penerapan model pembeajaran Student Team Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan pemahaman konsep. Jurnal Elementaria Edukasia. Vol 3 (No. 1) Hlm 64-74

Hasbullah. (2019). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Depok : PT Rajagrafindo Persada

Hidayani, Baiq Nurul. (2020). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siawa pada Materi Skala dan Perbandingan melalui Pembelajaran Snowball Trowing di SD Negeri 11 Mataram. Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 7 No. 3

Lilis Kurniawati, Dkk. (2015). Pengaruh penerapan metode pembelajaran praktikum terhadap keterampilan berfikir kristis matematiak siswa kelas VII SMP N 3 Sumber Kabupaten Cirebon. Jurnal Eduma, Vol.4, No. 2

Mawaddah, Yulianda. (2020). Penggunaan Model Discovery Learning Dengan Metode Praktikum Terhadap Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel di MAS Nurul Islam Blang Bakal. Banda Aceh : tidak diterbitkan

Sugihartono, Kartika Nur Fathiya, Farida Harahap, Farida agus Setiawati, Siti Rohmah Nurhayati. (2017). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press

Sunardi, Oding dan Yudhie Suchyadi. (2020). Praktikum Sebagai Media Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGaseda). Vol.03 No. 02

Tim Puastakan Yustisia. (2007). Panduan Lengkap KTSP. Jakarta : Pustaka Yustisia